



---

## PELATIHAN PELAPORAN KEUANGAN BAGI KELOMPOK TANI MELALUI SISTEM ONLINE PADA DESA AIR BETUNG

Oleh

Nurapni Jami Putri<sup>1</sup>, Zachari Abdallah<sup>2</sup>, Maryanto<sup>3</sup>, Anisa Putri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Email: <sup>1</sup>[nurafnijamiputri@gmail.com](mailto:nurafnijamiputri@gmail.com), <sup>2</sup>[zachari.abdallah87@gmail.com](mailto:zachari.abdallah87@gmail.com),

<sup>3</sup>[maryantoyanto1974@gmail.com](mailto:maryantoyanto1974@gmail.com), <sup>4</sup>[anisa1211putri@gmail.com](mailto:anisa1211putri@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 11-01-2023

Revised: 20-01-2023

Accepted: 18-01-2023

### Keywords:

Keuangan, Pembukuan, Laba Rugi.

**Abstract:** Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pelaporan keuangan bagi kelompok tani melalui sistem online ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pada kelompok tani Desa Air Betung akan pentingnya melakukan pemisahan pengelolaan keuangan usaha dan keuangan pribadi serta memberikan pengetahuan bagi kelompok tani Desa Air Betung mengenai bagaimana cara pelaporan keuangan dengan menggunakan sistem online. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan serta pendampingan. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi serta keberlanjutan program. Penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha dapat memberikan manfaat untuk perencanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban sebuah usaha. Hasil pelatihan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengenai penyusunan laporan keuangan secara online

---

## PENDAHULUAN

Kementerian Pertanian menegaskan komitmennya untuk mendorong produktivitas pangan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Keberadaan kelompok tani menjadi sangat penting untuk pemberdayaan petani dalam menyambut tantangan pangan dan persaingan global ke depan. Kelompok tani merupakan salah satu Usaha Kecil Menengah. UKM memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Jumlah UKM di Indonesia saat ini sekitar 55 juta, dan menyerap 97% tenaga kerja Indonesia. Meski secara kuantitas sangat besar dan menyerap banyak tenaga kerja, pangsa dalam pendapatan nasional masih sekitar 57%. Keadaan ini disebabkan oleh masalah internal yang dihadapi UKM yaitu: rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran.

Provinsi Jambi terdapat beberapa daerah yang memiliki sentra kulit manis yang sangat potensial salah-satunya yaitu Kabupaten Kerinci. Dimana Kabupaten Kerinci merupakan wilayah yang masih memiliki banyak lahan pertanian yang produktif. Pemandangan pertama yang terlihat saat memasuki wilayah Kabupaten Kerinci adalah tumbuhan kulit manis yang



menjulung tinggi. Di Kabupaten Kerinci sendiri sektor pertanian dapat dikatakan menjadi salah satu penggerak utama roda perekonomian. Hal ini dapat dipahami karena wilayah ini mempunyai lahan pertanian yang luas serta memiliki tingkat kesuburan yang tinggi jika dibandingkan dengan daerah lainnya. Salah satu bentuk dari pentingnya sektor pertanian di Kabupaten Kerinci adalah pada penyerapan tenaga kerja.

Proses pengelolaan sektor pertanian adalah dimulai dari pembentukan karakter dan keterampilan yang baik bagi para petani. Para petani di Indonesia harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam mengolah tanah pertaniannya. Dengan demikian para petani dapat meningkatkan hasil panen mereka dan bisa memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Selain itu, para petani Indonesia juga harus dibiasakan dengan adanya pencatatan, agar para petani bisa mengambil keputusan dengan tepat untuk usahanya, dan bisa merancang strategi bisnis yang baik untuk kedepannya.

Kebanyakan UKM khususnya pada bidang pertanian di Indonesia belum menerapkan pencatatan laporan keuangan dalam usahanya. Padahal dalam penelitian Warsono dalam Zahri, (2014) menyatakan bahwa dengan akuntansi yang memadai maka pengusaha UKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, dan mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak dan manfaat lainnya. Menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009), "tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi". Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan pada mereka. Pencatatan keuangan memiliki peran yang penting dalam menjalankan usaha, termasuk bagi usaha Kecil.

Salah satu masalah internal kelompok tani Desa Air Betung yaitu rendahnya penguasaan sumber daya terhadap manajemen dan penguasaan teknologi. Dari sisi kelemahan inilah dapat dibangun pondasi kekuatan untuk menyelesaikan kendala terhadap manajemen. Salah satu manajemen yang terpenting adalah manajemen keuangan, dengan cara mengelola keuangan menggunakan ilmu akuntansi yang kemudian disinergikan dengan penguasaan teknologi informasi. Pada umumnya usaha kecil dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak pernah melakukan pencatatan keuangan. Mereka beranggapan pencatatan keuangan secara terperinci tidak diperlukan. Beberapa pemilik usaha enggan untuk membuat pencatatan keuangan karena membutuhkan kecermatan, waktu dan biaya (Andasari & Dura, 2018).

Menurut Sari & Indriani (2017) pengabaian terhadap pengelolaan keuangan memiliki dampak yang mungkin tidak terlihat jelas, namun tanpa metode akuntansi yang efektif kemungkinan besar pengelola tidak bisa memahami bisnis secara utuh. Catatan akuntansi menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan sehingga efektivitas pengelolaan usaha mengalami peningkatan. sebagian besar pelaku usaha masih kurang memahami akuntansi dan pelaporan keuangan serta urgensi penggunaannya. Pelaku usaha cenderung untuk mengambil keputusan berdasarkan intuisi dan pengalamannya. rendahnya pemahaman usaha kecil menengah terhadap perlunya penyelenggaraan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.

### **Identifikasi Masalah**

Kelompok Tani Desa Air Betung merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang pertanian. Kelompok tani Desa Air Betung yang bertempat di Kabupaten Kerinci ini merupakan suatu kelompok tani yang sudah mulai berkembang dan aktif. Maka dari itu,



pengurus kelompok tani dituntut untuk bisa menyusun laporan keuangan. Namun pada kenyataannya, pengurus kelompok tani ini masih kurang memahami mengenai bagaimana pembukuan, pencatatan serta pelaporan keuangan yang harus dilakukan. Maka dari itu perlu diadakan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan ini agar hasil akhir dari laporan keuangan kelompok tani dapat dipahami dengan mudah oleh para penggunanya terutama bagi anggotanya sendiri.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

### 1. Metode Survei Lokasi

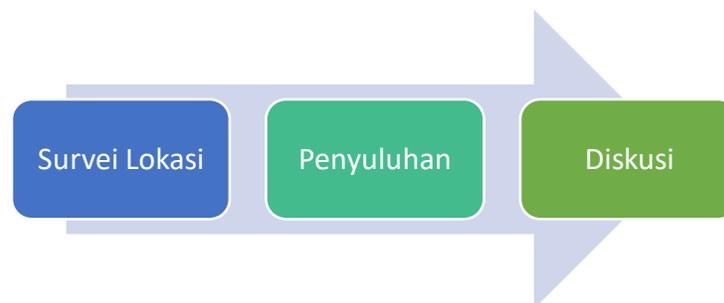
Dilakukannya survei ke lokasi para pelaku usaha, guna mendapatkan keadaan awal kegiatan usaha yang sedang dijalaninya. Dengan melalui survei langsung tim pengabdian dapat menganalisis kebutuhan dari sasaran pengabdian ini. Setelah itu diikuti dengan melakukan pertemuan pada kelompok tani yang ada di Desa air betung guna mengetahui bagaimana pelaporan keuangan yang telah dilakukan selama ini.

### 2. Metode Penyuluhan

Pelaksanaan kegiatan berupa penyampaian materi pelatihan pelaporan keuangan sistem online. Penyuluhan ini dilakukan dengan maksud pemberian motivasi kepada kelompok tani agar dapat memiliki kesadaran akan pentingnya menggunakan akuntansi dalam kegiatan bisnisnya. Selain itu, peserta diberikan gambaran umum menggunakan contoh kasus tentang pelaporan keuangan dan peran penting laporan keuangan bagi kelompok tani.

### 3. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan kelompok tani yang selama ini dihadapi serta tim pengabdian mencoba memberikan contoh pelaporan keuangan yang mudah untuk dimengerti dan dipahami.



**Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian**

## HASIL

Kegiatan pelatihan ini disampaikan materi pembukuan dan penyusunan laporan keuangan untuk kelompok tani. Pelatihan penyusunan laporan keuangan diperlukan untuk memberikan pemahaman bagi kelompok tani akan pentingnya penyelenggaraan pembukuan dan pelaporan keuangan usahanya. Adapun materi yang disampaikan meliputi pengertian



pembukuan, pengertian laporan keuangan, manfaat pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Pembukuan merupakan proses akuntansi secara menyeluruh yang meliputi aktivitas menjual, membeli, kas masuk dan kas keluar yang dilakukan oleh individu maupun perusahaan. Materi ini penting disampaikan karena usaha mikro kecil dan menengah berpotensi menjadi usaha besar, memiliki *feasibility* dan *sustainability* apabila didukung dengan penyelenggaraan pencatatan dan pembukuan yang baik dalam usahanya (Muljanto, 2020).

Dalam pelatihan ini juga dijelaskan proses pembukuan, bentuk buku kas, bentuk kartu hutang, bentuk Kartu Piutang, Bentuk buku persediaan, Rekapitulasi Buku kas (Penerimaan dan Pengeluaran). Selain penyampaian materi pada pelatihan ini juga diberikan pemaparan berupa contoh soal kasus pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan beserta penyelesaiannya. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peserta pelatihan memahami materi yang disampaikan. Pelaksanaan pelatihan ini diikuti peserta dengan antusias, hal ini terlihat dari pertanyaan – pertanyaan yang disampaikan peserta. Kendala yang dihadapi antara lain masih ada mitra yang beranggapan bahwa penyelenggaraan pembukuan itu sukar dilakukan dan membutuhkan waktu yang lama.



Gambar 1. Rumah Bibit Kulit Manis Desa Air Betung



Gambar 2. Pemberian Materi Pelatihan Pelaporan Keuangan



**Gambar 3. FGD bersama kelompok tani**

### **DISKUSI**

Adapun hasil yang didapatkan dari diadakannya pelatihan pelaporan keuangan kelompok tani melalui sistem online pada Desa Air Betung dalam Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mana dimulai dari melakukan survei ke lokasi mitra dan berdiskusi dengan ketua kelompok tani untuk memperoleh informasi permasalahan yang dihadapi mitra secara lebih jelas, menentukan waktu pelaksanaan pengabdian dan pengurusan izin penyelenggaraan kegiatan dari Kepala Desa. Pada kesempatan ini kelompok tani menyampaikan keinginan untuk mengembangkan usaha kelompok taninya dengan mempelajari bagaimana mengelola usaha dan keuangan usaha, membuat pembukuan/laporan keuangan usahanya melalui system online sehingga dapat menambah pengetahuan dalam usahanya. Sehingga memberikan pembekalan/pelatihan tentang pentingnya penyusunan pelaporan keuangan suatu usaha sangat diperlukan.

### **KESIMPULAN**

Pembukuan merupakan suatu kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan rutin terhadap berbagai transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan dimana pembukuan ini merupakan bagian dari sistem akuntansi. Penyusunan pelaporan keuangan bagi pelaku usaha dapat memberikan manfaat untuk perencanaan, pengendalian dan pertanggungjawaban sebuah usaha. Dari laporan keuangan dapat diperoleh informasi posisi keuangan dan hasil usaha yang dilakukan oleh pelaku suatu usaha pada periode tertentu. Kelompok tani Desa Air Betung telah mengalami kemajuan dalam melakukan pengelolaan keuangan menggunakan sistem online yang baik dan penyelenggaraan pembukuan yang baik untuk kegiatan usahanya sehingga usaha yang dijalankan dapat semakin berkembang. Hasil pelatihan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam penyelenggaraan pembukuan dan peningkatan pengetahuan mitra tentang penyusunan laporan keuangan.

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGMENTS**

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta turut berpartisipasi dalam suksesnya pengabdian ini. Yang terhormat bapak Kepala Desa Air Betung beserta staff dan juga bapak/ibu yang tergabung dalam



kelompok tani desa air betung. Tak lupa kepada Kampus Tercinta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci khususnya bapak ketua beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan memberikan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk melakukan pengabdian di desa air betung kabupaten kerinci.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Andasari, pipit rosita, & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65.  
<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/download/16/10/>
- [2] Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43.  
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- [3] Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok UMKM Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17–21.  
<https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189>
- [4] Zahri, R. M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengusaha Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Dengan Jumlah Kredit Serta Prospek Impelementasi SAK ETAP. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.